

Analisis Hubungan Antara Pengetahuan, Psikologi dan Pengalaman Bersalin Ibu Hamil dengan Pemilihan Jenis Persalinan

Analysis of the Relationship Between Knowledge, Psychology, and Childbirth Experience of Pregnant Women with Choice of Delivery Type

Nur Ummul Khairat¹, Salina²

¹²Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar
nurummulkhaerat@gmail.com

Article Info

Article History

Received: 14-06-2024

Revised : 30-07-2024

Accepted : 13-08-2024

Published : 30-08-2024

ABSTRACT / ABSTRAK

Background: The utilization of the selection of the type of delivery by professional personnel (midwives) in the community is very low compared to what is expected. The behavior of pregnant women in planning the selection is influenced by several factors. **Objective:** This study aims to determine the relationship between the knowledge of pregnant women and the selection of the type of delivery. **Method:** The type of research used is quantitative with a cross-sectional research design. The number of samples taken was 114 people with the Consecutive sampling technique. The instrument used was a questionnaire. The data obtained were then analyzed using the Chi Square test. **Results:** This study found that there was a significant relationship between maternal knowledge and the type of delivery (p value = 0.005). Therefore, it is hoped that health workers can provide counseling related to the type of delivery selection so that they can improve the role of midwives and maternal and infant health.

Keywords: Knowledge, Pregnant women, type of delivery

Latar Belakang : Pemanfaatan pemilihan jenis persalinan oleh tenaga profesional (Bidan) di Masyarakat sangat rendah dibandingkan dengan yang diharapkan. Perilaku ibu hamil dalam merencanakan pemilihan dipengaruhi oleh beberapa factor. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, psikologi dan pengalaman bersalin ibu hamil dengan pemilihan jenis persalinan. **Metode :** Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Jumlah sampel yang diambil adalah 114 orang dengan Teknik Consecutive sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan uji Chi Square. **Hasil :** penelitian ini didapatkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan jenis persalinan (p value=0,005). Oleh sebab itu diharapkan tenaga Kesehatan dapat memberikan konseling terkait dengan jenis pemilihan persalinan sehingga dapat meningkatkan peran bidan serta Kesehatan ibu dan bayi.

Kata kunci : Pengetahuan, ibu Hamil, jenis persalinan

Corresponding Author:

Name : Nur Ummul Khairat

Afiliate : Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hsn

Address : Jl. Garuda No 3 Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan 90121

Email : nurummulkhaerat@gmail.com

PENDAHULUAN

Proses kehamilan dan persalinan merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi setiap perempuan. Melahirkan merupakan puncak peristiwa dari serangkaian proses kehamilan. Melahirkan tentu merupakan hal yang sangat luar biasa yang dapat terjadi pada setiap perempuan, akan tetapi banyak wanita yang merasa bingung, bimbang dan khawatir akan rasa sakit yang timbul saat proses melahirkan. Pada masa lalu melahirkan dengan cara *sectio caesarea* merupakan hal yang menakutkan karena dapat menyebabkan kematian. Namun dengan berkembangnya bidang ilmu kedokteran, bahaya persalinan *caesar* makin dapat ditekan. Maka saat ini angka melahirkan dengan *sectio caesarea* menjadi meningkat. (Wahyuntari et al., 2019)

Tingginya angka kejadian *sectio caesarea* dari tahun ke tahun di berbagai rumah sakit diseluruh Indonesia membuat pengurus besar Ikatan Dokter Indonesia bersama pemerintah (Departemen Kesehatan dan Departemen Kesejahteraan Sosial) mengeluarkan surat edaran. Direktorat Jendral Pelayanan Medik (Dirjen Yanmedik) Departement Kesehatan RI yang menyatakan bahwa angka *sectio caesarea* untuk rumah sakit pendidikan atau rujukan sebesar 20-25% dari total persalinan. (Cahyanti & Pujiastuti, 2023)

Sectio caesarea cenderung banyak menjadi pilihan alternatif persalinan tanpa pertimbangan medis. Bahkan bagi sekelompok orang, *sectio caesarea* dianggap sebagai alternatif persalinan yang mudah dan nyaman. Anggapan ini membuat mereka memilih persalinan secara *sectio caesarea* dari pada persalinan alamiah. Padahal di beberapa studi membuktikan adanya peluang terjadi peningkatan masalah pada kehamilan berikutnya baik untuk ibu dan bayinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Pusat Studi Obstetri dan Ginekologi di Washington DC tahun 1994 menunjukkan bahwa setengah dari jumlah kelahiran *sectio caesarea* yang tercatat, secara medis sebenarnya tidak diperlukan. (Maiseptya Sari et al., n.d.)

Persentase persalinan secara *sectio caesarea* oleh para wanita bersalin meningkat sejak beberapa tahun terakhir ini. Badan Kesehatan Dunia memperkirakan bahwa angka persalinan dengan bedah *sectio caesarea* adalah sekitar 10% sampai 15%, dari semua proses persalinan di negara-negara berkembang. Di Indonesia gambaran persentase ibu yang melahirkan secara *sectio caesarea* di tahun 2010 sudah melampaui standard maksimal WHO. WHO menetapkan indikator persalinan *sectio caesarea* 5–15% untuk setiap negara (Penelitian et al., n.d.).

Sementara data lain dari RSIA Khadijah 1 Makassar menyebutkan bahwa dari persalinan sebanyak 404 perbulan. Didapati 30% persalinan dengan *sectio caesarea*. Dan dari persalinan *sectio caesarea* tersebut sekitar 13,9% merupakan permintaan *sectio caesarea* yang dilakukan tanpa pertimbangan medis. Di RSIA Khadijah 1 Makassar pada bulan Januari – Mei 2025 angka persentase melahirkan *sectio caesarea* tinggi yaitu 46% dari total seluruh persalinan

BAHAN DAN METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan tujuan untuk melihat factor yang paling berhubungan dengan pemilihan proses persalinan, Penelitian ini menggunakan data primer dengan memberikan kuesioner pada pasien melahirkan

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di unit kebidanan khusus ibu bersalin RSIA Khadijah 1 Makassar. Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu seluruh pasien yang melahirkan di RSIA Khadijah 1 pada bulan Mei-Agustus 2024

Populasi dan Sampel

Penelitian menggunakan rumus infinite population, karena jumlah populasi belum diketahui, didapatkan jumlah sampel 114 pasien.

Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian kuesioner menggunakan data primer

Teknik Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengumpulan data peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas dengan mengujikan kepada 30 responden yang ada terlebih dahulu

Analisis Data

Analisis dalam penelitian menggunakan univariat, bivariat dan multivariat

HASIL

Dari hasil penelitian di RSIA Siti Khadijah Makassar angka proporsi responden melahirkan dengan cara *sectio caesarea* pada bulan Mei sampai Agustus 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan melahirkan dengan cara normal, 46% *sectio caesarea* dan 54% normal. Pengalaman bersalin normal sebanyak 27% dan *sectio caesarea* 18% sedangkan 54% lainnya belum pernah memiliki pengalaman bersalin. Pengetahuan ibu mengenai persalinan sebanyak 14% ibu memiliki pengetahuan baik dan 70% memiliki pengetahuan kurang. Psikologi ibu yang mengalami kecemasan melahirkan normal sebanyak 81%, kecemasan melahirkan *sectio caesarea* sebanyak 22% sedangkan ibu yang mengalami kecemasan pada persalinan normal sebanyak 46% dan ibu yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 32%.

Tabel 1. Hasil Analisis Univariat

Variabel	N	%
Proses Persalinan		
Normal	62	54
Sectio Caesaria	52	46
Pengalaman Bersalin		

Variabel	N	%
Normal	31	27
Sectio Caesaria	21	18
Belum Pernah	62	54
Pengetahuan Ibu		
Baik	16	14
Kurang	98	81
Psikologi Ibu		
Cemas Melahirkan Normal	52	46
Cemas Melahirkan Sectio Caesaria	25	22
Tidak cemas	37	32

Tabel 2. Hasil Analisis Bivariat

Variabel	Proses Persalinan				Total		P value
	Normal		Caesar				
	N	%	N	%	N	%	
Pengalaman Bersalin							
Normal	22	19	10	9	31	28	0,000
Sectio Caesaria	2	2	19	16	21	18	
Belum Pernah	47	41	15	13	62	54	
Pengetahuan Ibu							
Baik	10	9	6	5	16	14	0,057
Kurang	37	32	61	53	98	86	
Psikologi Ibu							
Cemas melahirkan normal	41	36	11	10	52	46	0,000
Cemas melahirkan Sectio Caesaria	10	9	15	13	25	22	
Tidak cemas	32	28	5	4	37	32	

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pengetahuan, psikologi dan pengalaman bersalin ibu hamil dengan pemilihan jenis persalinan.

Pengalaman Bersalin

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan pengalaman bersalin dengan pemilihan persalinan di dapatkan hasil Uji Chi Square ($p=0,000$), yang menunjukan bahwa ibu dengan persalinan normal memilih persalinan normal kembali lebih tinggi dari pada ibu yang pengalaman bersalinnya normal kemudian memilih *sectio caesaria* pada persalinan selanjutnya.

Penelitian ini di dukung oleh Dini Kasdu (2023) menjelaskan Pengalaman melahirkan sebelumnya dapat mempengaruhi seseorang ibu untuk memilih proses persalinan apa yang diinginkan. Bila seorang ibu merasa trauma dengan pengalaman melahirkan secara normal bisa jadi untuk persalinan berikutnya akan memilih untuk melahirkan *Sectio caesarea*, (Iklim et al., n.d.) Begitu pula sebaliknya. Sedangkan bila merasa nyaman dengan melahirkan normal maka akan memilih untuk melahirkan normal begitu pula sebaliknya Yang sering terjadi adalah seorang ibu yang

pengalaman pertama melahirkan *sectio caesarea* akan cenderung akan melahirkan *sectio caesarea* kembali dengan alasan kesehatan. (148463-ID-Hubungan-Pendidikan-Ibu-Hamil-Terhadap-p, n.d.) Persalinan *sectio caesarea* dengan irisan perut dan rahim secara vertikal membuat ibu hamil rentan mengalami perobekan pada rahim saat mengejan pada proses persalinan normal yang dapat berpotensi menyebabkan perdarahan (Kusuma Dewi & Studi Sarjana Kebidanan STIKES Estu Utomo, n.d.). Oleh karena itu, untuk menghindari morbiditas dan mortalitas pada ibu dengan riwayat *sectio caesarea* terutama *sectio caesarea* dengan irisan vertikal, maka persalinan *sectio caesarea* menjadi pilihan. Pada penelitian kali ini persentase yang paling banyak adalah ibu yang belum memiliki pengalaman melahirkan sebelumnya (Yuliani et al., 2024)

Pengetahuan

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan pengetahuan dengan pemilihan persalinan dimana di dapatkan hasil Uji Chi Square ($p=0,057$) yang menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan yang kurang terhadap pemilihan persalinan memilih persalinan *sectio caesaria* normal lebih tinggi dari pada ibu yang memilih persalinan normal.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Arisani & Noordiaty, 2021) bahwa sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Sehingga pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam rangka perubahan pola pikir dan perilaku suatu kelompok dan masyarakat dalam menentukan sesuatu. P(Nanlohy et al., n.d.)US (Pasangan Usia Subur)/Ibu diharapkan memiliki pengetahuan yang baik mengenai persalinan dan pengetahuan tersebut bisa berasal dari informasi-informasi yang diperoleh sehingga dapat membantu mereka memilih persalinan dengan tepat dan aman sesuai dengan kondisi kehamilan, informasi tersebut bisa diperoleh dari media masa, pengalaman orang lain atau pribadi (Penelitian et al., n.d.). Banyaknya informasi yang tidak akurat mengatakan persalinan dengan proses *sectio caesaria* lebih aman dan minim rasa sakit sehingga banyak para ibu hamil yang tanpa mencari tau kebenarannya dengan menanyakan ke tenaga medis langsung memutuskan untuk memilih proses persalinan *sectio caesaria* tanpa ada indikasi medis (Agustini et al., 2024). Namun dari penelitian ini masih banyak ibu yang mau mencari dan mendengarkan informasi yang lebih banyak lagi terkait proses persalinan yang aman serta minimnya komplikasi yang akan terjadi (Arthyka Palifiana et al., n.d.).

Psikologi

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan psikologi dengan pemilihan persalinan di dapatkan hasil Uji Chi Square ($p=0,000$) yang menunjukkan bahwa ibu yang cemas dengan melahirkan normal lebih tinggi dibandingkan ibu yang cemas dengan persalinan *sectio caesaria* dan ibu yang tidak cemas dengan persalinan normal maupun *sectio caesaria*.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sarmana (2004) bahwa responden menyatakan meminta persalinan *sectio caesarea* karena alasan rasa sakit pada persalinan spontan. Takut akan rasa sakit ini dapat disebabkan karena cerita tentang sakit yang luar biasa jika melahirkan secara alami (Cahyanti & Pujiastuti, 2023). Hasil analisis hubungan antara kondisi psikologis ibu dengan pemilihan proses persalinan menunjukkan bahwa ada hubungan antara kondisi psikologis ibu dengan pemilihan proses persalinan (Kebidanan et al., n.d.). Dari hasil analisis diketahui bahwa ibu yang cemas melahirkan *sectio caesarea* memiliki peluang untuk melahirkan secara *sectio caesarea* sebesar 11,282 kali dibandingkan ibu yang cemas melahirkan normal (Noor & Abstrak, 2015). Sedangkan ibu yang tidak cemas memiliki peluang untuk melahirkan secara *sectio caesarea* sebesar 1,692 kali dibandingkan ibu yang cemas melahirkan normal. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Jovany (2019) yang menyatakan bahwa 33,3% persalinan *sectio caesarea* di RS UP Fatmawati karena riwayat persalinan *sectio caesarea* sebelumnya (Wahyuntari et al., 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Setiap wanita menginginkan persalinannya berjalan lancar dan dapat melahirkan bayi dengan sempurna. Persalinan bisa berjalan secara normal, namun sekarang tidak jarang dilakukan dengan *Sectio caesarea*. Angka tindakan operasi *sectio caesarea* di Indonesia sudah melewati batas maksimal standard WHO. Angka melahirkan dengan *Sectio caesarea* pada saat dilakukan penelitian di RSIA Khadijah Makassar masih cukup tinggi meskipun melahirkan dengan cara normal masih menjadi pemilihan lebih baik dari proses persalinan. Angka ini sudah berbeda dengan persentase perbandingan kelahiran *sectio caesarea* dan normal di RSIA Khadijah Makassar pada tahun sebelumnya. Dari hasil analisis pengalaman bersalin sebelumnya yang paling berpengaruh terhadap pemilihan proses persalinan.

Dari hasil penelitian ini, diharapkan bidan bisa lebih memberikan konseling yang lebih baik lagi kepada pasien untuk memilih jenis persalinan yang aman untuk dirinya khususnya pada ibu primipara yang belum memiliki pengalaman dalam proses persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. K. T., Sagitarini, P. N., & Wahyuningsih, L. G. N. S. (2024). Hubungan Paparan Informasi dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 5(2), 105. <https://doi.org/10.33490/b.v5i2.685>
- Arisani, G., & Noordati, N. (2021). Hubungan kecemasan, cara persalinan dan onset laktasi dengan kejadian postpartum blues. *Jurnal Kebidanan*, 10(2), 149. <https://doi.org/10.26714/jk.10.2.2021.149-160>

- Arthyka Palifiana, D., Khadijah, S., Wahyu Widayati, R., Septian Anggraini, D., Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, P., Ilmu Kesehatan, F., Respati Yogyakarta, U., Studi Kebidanan Program Sarjana, P., & Studi Gizi Program Sarjana, P. (n.d.). *Al-Insyirah Midwifery Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences) Meditasi Mindfulness Sebagai Manajemen Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan* (2)(4). <https://jurnal.ikta.ac.id/kebidanan>
- Cahyanti, S., & Pujiastuti, T. W. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil di Masa Pandemi COVID-19. *Buletin Ilmu Kebidanan Dan Keperawatan*, 2(01), 33–42. <https://doi.org/10.56741/bikk.v2i01.175>
- Kebidanan, J. I., Farizal, E. B., Kebidanan, A., & Pelalawan, P. (n.d.). *Al-Insyirah Midwifery Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Dan Multigravida Trimester Iii Dengan Perilaku Ibu Dalam Menghadapi Persalinan Di Klinik Bersalin Sri Kesuma Str. Keb.* <https://jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id/index.php/kebidanan>
- Kusuma Dewi, F., & Studi Sarjana Kebidanan STIKES Estu Utomo, P. (n.d.). Faktor Predisposing Persalinan Sectio Caesarea Di Rsud Simo Boyolali. *Jurnal Kebidanan*, XVI(02), 154–163. <http://www.ejurnal.stikeseub.ac.id>
- Nanlohy, W., Hasbi, K., Dfinubun, A., Thalib, A., Mawena, S. M., & Artikel, S. (n.d.). *Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Di Puskesmas Kairatu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat Info Artikel Abstrak.* <https://doi.org/10.10.2023>
- Noor, H., & Abstrak, W. (2015). Hubungan Tingkat Kepercayaan Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dukun Bayi Dengan Pemilihan Jenis Tenaga Penolong Persalinan Di Puskesmas Bancak Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang. In *Jurnal Medika Respati*.
- Penelitian, A., Malawat, R., Lestaluhu, V., Laisouw Program Studi D-III Kebidanan Ambon, M., & Kemenkes Maluku, P. (n.d.). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Memilih Penolong Persalinan. In *Jurnal Kebidanan (JBd)* (Vol. 3, Issue 1).
- Wahyuntari, E., Wahyu, O., & Hakimi, M. (2019). Korelasi cara bersalin dengan depresi postpartum. In *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah* (Vol. 15, Issue 1).
- Yuliani, D. R., Aini, F. N., Amalia, R., & Hapsari, W. (2024). Uji Validitas Dan Reliabilitas The Perinatal Anxiety Screening Scale (Pass) Versi Indonesia: Instrumen Kecemasan Pada Ibu Hamil. *Jurnal Sains Kebidanan*, 6(1), 17–25. <https://doi.org/10.31983/jsk.v6i1.11282>